



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2013

Halaman: 9

Moci Diserbu Pengunjung PBTY

SATU lagi makanan khas Tionghoa yang banyak dibeli pengunjung Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2013, yakni kue moci. Baik moci dengan balutan wijen pada lapisan luarnya maupun polos tanpa wijen laris manis diborong pembeli.

Nanik Widyawati (Lie Mey Kan) yang kerjasama dengan Sugiarto mengungkapkan, rata-rata bisa laku 15 bungkus kue moci setiap malamnya. Belum lagi makanan khas Tionghoa lain yang juga dijualnya seperti pia pia dan kue keranjang.

"Banyak pengunjung akan merasa belum lengkap jika datang ke PBTY, tapi tidak membawa oleh-oleh makanan khas Tionghoa. Baik yang resepnya masih asli seperti

di Tiongkok maupun sudah dimodifikasi di Indonesia," papar Nanik, kemarin.

Istri dari Handoko (Tjan Kiem Han) ini menambahkan, kue moci satu kardusnya diisi 10 kue. Harga moci yang dilapisi wijen, Rp 16.000 per kardus dan yang polos Rp 14.000 per kardus. Warna kardus merah menyala, sehingga semakin menarik perhatian pengunjung. Selain itu banyak warga merasa cocok dengan cita rasa kue moci. Selain manis juga mempunyai tekstur kenyal. Cocok disantap di segala suasana, terlebih saat santai sembari minum teh maupun kopi.

Adapun bahan utama membuat kue ini, yakni tepung beras ketan. Ditambah gula dan santan lalu di-

rebus. Bagian isinya cukup menggunakan kacang tanah yang digoreng lalu ditumbuk secara manual. Sebenarnya digiling juga bisa, namun minyaknya akan banyak yang keluar.

"Dengan digiling cita rasa isi kue moci tidak akan seenak jika ditumbuk secara manual," tegas Nanik.

Ia pun berharap even PBTY perlu terus rutin digelar. Syukur dalam setahun bisa lebih dari satu kali. Selain itu ada baiknya, jika di Kampung Ketandan ada lokasi kuliner menetap. Bisa diawali dahulu dalam seminggu cukup sekali atau dua kali. Jika antusias pengunjung banyak, bisa ditingkatkan lagi. "Kami akan berusaha bisa *ngombyongi* (Yan)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005